Journal of Digital Community Services
Volume 3, Nomor 2, Tahun 2026
Halaman: 338 - 346
First published: 07 – 11 - 2026

Sosialisasi Nilai Sejarah dan Potensi Ekonomi Aka Bilan sebagai Warisan Budaya Lokal di Desa Weoe, Kabupaten Malaka

Patrisius Kia Boli[1], Sefrianus Naiheli[2], Margisom. A.W.S. Blegur[3], Imakulata Soi[4], Adi Iswani Habiba Ga'a[5], Benyamin Ngongu Kabata[6]
Universitas Aryasatya Deomuri, Indonesia
*Email Author: patrisiuskiaboli@gmail.com**

Kata Kunci:
Aka Bilan, Sejarah Ekonomi Lokal, Warisan Budaya, Pemasaran, Pemberdayaan Masyarakat.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya melestarikan pengetahuan budaya sekaligus mengembangkan potensi ekonomi produk lokal yang dikenal sebagai "Aka Bilan" di Desa Weoe, Kabupaten Malaka. Lebih dari sekadar produk pangan, Aka Bilan mencerminkan sejarah ekonomi masyarakat, pemanfaatan sumber daya lokal, pengetahuan tradisional, serta jejaring pemasaran yang telah diwariskan dan berkembang dalam tatanan sosial setempat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman masyarakat mengenai signifikansi historis Aka Bilan serta mengidentifikasi peluang pengembangan ekonomi melalui penguatan identitas produk dan penyusunan strategi promosi yang disesuaikan dengan konteks lokal. Metode pengabdian menggunakan pendekatan edukatif partisipatif yang didasarkan pada temuan penelitian diterapkan melalui empat tahapan: persiapan, sosialisasi, diskusi partisipatif, dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan diskusi yang dilakukan menjadi wadah untuk menjembatani temuan penelitian dengan pengalaman masyarakat itu sendiri. Hal ini memperkuat persepsi terhadap Aka Bilan sebagai warisan pengetahuan dan identitas budaya, sekaligus menyoroti perlunya pendokumentasian dan promosi produk. Inisiatif ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, pelaku UMKM, dan perguruan tinggi untuk menjamin keberlanjutan Aka Bilan. Dengan demikian, upaya ini menyediakan kerangka awal bagi pelestarian budaya yang terintegrasi dengan pengembangan ekonomi lokal secara kontekstual dan berkelanjutan.

***Key Word**:*
Aka Bilan, Local Economic History, Cultural Heritage, Marketing, Community Empowerment.

Abstrack

This community service initiative is motivated by the importance of preserving cultural knowledge while simultaneously developing the economic potential of a local product known as "Aka Bilan" in Weoe Village, Malaka Regency. More than just a food product, Aka Bilan reflects the community's economic history, the utilization of local resources, traditional knowledge, and marketing networks that have been passed down and evolved within the local social fabric. This initiative aims to deepen the community's understanding of the historical significance of Aka Bilan and to identify opportunities for economic development by strengthening the product's identity and formulating promotional strategies tailored to the local context. The initiative employs a participatory educational approach grounded in research findings carried out through four stages: preparation, socialization, participatory discussion, and evaluation. The outcomes indicate that the socialization and discussion sessions served as a bridge between research findings and the community's own lived experiences. This has reinforced the perception of Aka Bilan as a heritage of knowledge and cultural identity, while also highlighting the need for the documentation and promotion of the product. Furthermore, this initiative underscores the importance of collaboration among the community, village government, micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs), and higher education institutions to ensure the sustainability of Aka Bilan. Consequently, this effort provides an initial framework for cultural preservation that is integrated with local economic development in a contextual and sustainable manner.

Copyright © 2026 Patrisius Kia Boli
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Aka Bilan merupakan salah satu potensi lokal yang terdapat di Desa Weoe, Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur(1). Keberadaannya penting untuk dikaji bukan hanya dari sisi ekonomi, tetapi juga dari perspektif sejarah dan keberlanjutan pengetahuan budaya masyarakat(2). Sebagai produk lokal, Aka Bilan dapat merepresentasikan pengalaman masyarakat dalam mengelola sumber daya, mempertahankan praktik tradisional, serta membangun hubungan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Aka Bilan tidak cukup dipahami sebagai produk yang diperjualbelikan, tetapi perlu ditempatkan sebagai bagian dari dinamika kehidupan masyarakat yang memiliki nilai historis, sosial, dan ekonomi. Pemahaman tersebut menjadi dasar untuk mengenali, mendokumentasikan, dan mengembangkan potensi Aka Bilan secara berkelanjutan.

**Corresponding author's e-mail: patrisiuskiaboli@gmail.com*

e-ISSN: 3046-7527

Dalam konteks tersebut, sejarah ekonomi lokal menjadi perspektif penting untuk memahami perkembangan Aka Bilan(3). Aktivitas pemasaran tidak hanya berkaitan dengan proses penjualan, tetapi juga mencerminkan perubahan cara masyarakat mendistribusikan produk, menjangkau konsumen, membangun jaringan perdagangan, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan lingkungan ekonomi(4). Melalui kajian dinamika pemasaran Aka Bilan di Desa Weoe, perubahan praktik ekonomi masyarakat dapat ditelusuri sekaligus dimanfaatkan untuk mengenali peluang pengembangan yang relevan dengan kondisi setempat. Artinya, sejarah tidak hanya berfungsi untuk merekam pengalaman masa lalu, tetapi juga menyediakan pengetahuan yang dapat digunakan untuk membaca persoalan ekonomi masa kini dan merumuskan langkah pengembangan pada masa mendatang(5).

Meskipun demikian, potensi ekonomi suatu produk lokal tidak selalu diikuti oleh pengenalan dan pemahaman yang memadai terhadap nilai sejarahnya(6). Pengetahuan mengenai asal-usul, perkembangan, makna budaya, proses produksi, dan perubahan pemasaran dapat berisiko tidak terdokumentasi secara sistematis apabila hanya tersimpan dalam ingatan serta pengalaman pelaku yang terlibat(7). Apabila kondisi ini tidak diantisipasi, proses pewarisan pengetahuan kepada generasi muda dapat menghadapi tantangan(8). Di sisi lain, informasi mengenai identitas dan sejarah produk yang belum dikomunikasikan secara baik dapat membatasi upaya memperkenalkan keunikan Aka Bilan kepada masyarakat yang lebih luas(9). Persoalan ini menunjukkan bahwa tantangan pengembangan Aka Bilan bukan semata-mata berkaitan dengan kegiatan pemasaran, melainkan juga dengan bagaimana pengetahuan lokal dipertahankan dan dimanfaatkan sebagai bagian dari identitas produk.

Berangkat dari persoalan tersebut, diperlukan pendekatan yang mampu menghubungkan pelestarian pengetahuan budaya dengan pengembangan ekonomi masyarakat(10). Pelestarian Aka Bilan tidak cukup dilakukan dengan mempertahankan keberadaan produknya, tetapi perlu disertai dokumentasi pengetahuan, penguatan pemahaman masyarakat, dan upaya memperkenalkan nilai historisnya. Pada saat yang sama, pengembangan ekonomi perlu mempertimbangkan karakteristik budaya lokal agar orientasi peningkatan nilai jual tidak mengabaikan pengetahuan, praktik, dan keterlibatan masyarakat sebagai pemilik tradisi(11). Dengan pendekatan ini, pelestarian dan pengembangan ekonomi tidak ditempatkan sebagai dua kepentingan yang terpisah, tetapi sebagai proses yang saling mendukung(12).

Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk menjawab kebutuhan tersebut ialah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi nilai sejarah dan potensi ekonomi Aka Bilan. Kegiatan ini dirancang sebagai ruang edukasi dan dialog yang menghubungkan pengetahuan hasil kajian akademik dengan pengalaman masyarakat. Melalui sosialisasi, masyarakat dapat diajak memahami pentingnya dokumentasi sejarah Aka Bilan, mendiskusikan perubahan praktik pemasaran, serta mengidentifikasi peluang pengenalan dan promosi produk berdasarkan karakteristik lokal(13). Dengan demikian, sosialisasi tidak berhenti pada penyampaian informasi satu arah, tetapi diarahkan pada pembentukan pemahaman bersama dan identifikasi langkah yang dapat ditindaklanjuti. Keterlibatan masyarakat menjadi penting karena pengetahuan dan pengalaman mereka merupakan sumber utama dalam memahami perkembangan Aka Bilan(14).

Kegiatan pengabdian ini juga memiliki keterkaitan langsung dengan penelitian berjudul "Eksplorasi Dinamika Pemasaran Aka Bilan di Desa Weoe: Tinjauan Sejarah Ekonomi Lokal." Penelitian tersebut menjadi landasan untuk menyusun materi sosialisasi yang sesuai dengan konteks masyarakat, terutama berkaitan dengan perkembangan pemasaran, pengalaman pelaku ekonomi, serta peluang dan tantangan yang ditemukan selama proses penelitian. Melalui integrasi penelitian dan pengabdian, hasil kajian akademik diharapkan tidak hanya menghasilkan pengetahuan ilmiah, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi masyarakat(15). Integrasi ini sekaligus memperkuat fungsi perguruan tinggi dalam menghubungkan pengembangan ilmu pengetahuan dengan kebutuhan nyata masyarakat di tingkat lokal(16).

Kegiatan pengabdian ini diharapkan menghasilkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap nilai sejarah Aka Bilan, tersedianya kesadaran untuk mendokumentasikan pengetahuan lokal, serta teridentifikasinya peluang pengembangan ekonomi melalui penguatan identitas produk dan strategi promosi yang sesuai dengan kondisi setempat. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mendorong partisipasi masyarakat dan generasi muda dalam pelestarian pengetahuan budaya serta keberlanjutan pemasaran Aka Bilan. Keberhasilan kegiatan ditinjau melalui tanggapan peserta, hasil diskusi, identifikasi peluang dan kendala, serta rumusan tindak lanjut yang dapat diterapkan oleh masyarakat Desa Weoe.

e-ISSN: 3046-7527

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan memperkuat pemahaman, keterlibatan masyarakat dalam menghubungkan sejarah lokal, pelestarian pengetahuan budaya, dan pengembangan potensi ekonomi. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk membangun upaya pemberdayaan yang bertumpu pada pengetahuan dan sumber daya lokal. Pada akhirnya, Aka Bilan diharapkan tidak hanya dipandang sebagai produk yang memiliki nilai ekonomi, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan sejarah yang berkontribusi terhadap penguatan identitas budaya dan keberlanjutan ekonomi masyarakat Desa Weoe.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif berbasis hasil penelitian yang dilaksanakan pada 19 Oktober 2026 di halaman Kantor Desa Weoe, Kabupaten Malaka, dengan peserta yang terdiri atas perangkat desa dan pelaku UMKM Aka Bilan. Kegiatan dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu persiapan, sosialisasi, diskusi partisipatif, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pemerintah desa dan penyiapan materi kegiatan(17). Tahap sosialisasi berfokus pada pengenalan nilai sejarah Aka Bilan, pentingnya dokumentasi pengetahuan lokal, dinamika pemasaran, dan peluang pengembangan ekonomi.

Selanjutnya, diskusi partisipatif melibatkan peserta dalam mengidentifikasi kendala pemasaran serta merumuskan peluang promosi dan langkah pelestarian yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan partisipasi, tanggapan peserta, dan hasil diskusi untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan(18). Melalui pendekatan ini, kegiatan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai nilai sejarah dan potensi ekonomi Aka Bilan, mendorong dokumentasi pengetahuan lokal, serta menghasilkan rekomendasi pengembangan pemasaran yang mendukung pelestarian budaya dan keberlanjutan ekonomi masyarakat Desa Weoe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"Sosialisasi Nilai Sejarah dan Potensi Ekonomi Aka Bilan sebagai Warisan Budaya Lokal di Desa Weoe, Kabupaten Malaka"* dilaksanakan pada 19 Oktober 2026 di halaman Kantor Desa Weoe dengan melibatkan perangkat desa dan pelaku UMKM Aka Bilan. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif berbasis hasil penelitian *"Eksplorasi Dinamika Pemasaran Aka Bilan di Desa Weoe: Tinjauan Sejarah Ekonomi Lokal"* untuk mengintegrasikan pengetahuan sejarah ekonomi dengan upaya pelestarian pengetahuan budaya dan pengembangan ekonomi lokal.

Pelaksanaan kegiatan mencakup empat tahapan, yaitu persiapan, sosialisasi, diskusi partisipatif, dan evaluasi. Materi difokuskan pada nilai sejarah Aka Bilan, dinamika pemasaran, dokumentasi pengetahuan lokal, dan peluang pengembangan ekonomi. Rangkaian ini dirancang untuk menghubungkan hasil penelitian dengan pengalaman serta kebutuhan masyarakat melalui penyampaian materi dan dialog partisipatif.

Pendekatan tersebut menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam pelestarian dan pengembangan Aka Bilan. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya berorientasi pada diseminasi hasil penelitian, tetapi juga pada penguatan pemahaman sejarah lokal dan identifikasi peluang pengembangan ekonomi yang kontekstual serta berkelanjutan**.**

1. Penguatan Pemahaman Nilai Sejarah Aka Bilan sebagai Warisan Budaya Lokal



Gambar 1. Penguatan Nilai Sejarah

Sosialisasi nilai sejarah Aka Bilan menempatkan produk pangan lokal tersebut dalam perspektif sejarah ekonomi masyarakat Desa Weoe, Kabupaten Malaka. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, nilai sejarah Aka Bilan tercermin dalam keterkaitannya dengan kehidupan agraris masyarakat, pemanfaatan sumber daya pangan lokal, serta pengetahuan tradisional yang diwariskan antargenerasi. Wawancara dengan Bapak Mikael selaku tokoh adat mengaitkan asal-usul Aka Bilan dengan pemanfaatan sumber daya pangan lokal, sedangkan keterangan Bapak Bernadus Seran sebagai penyedia bahan baku menunjukkan ketergantungan proses produksi pada sumber daya setempat. Temuan ini memperlihatkan bahwa Aka Bilan bukan sekadar produk bernilai ekonomi, melainkan juga representasi pengetahuan lokal dan pengalaman hidup masyarakat dalam mengelola potensi lingkungannya.

Nilai sejarah tersebut semakin jelas melalui hubungan antara penyedia bahan baku, produsen, dan saluran pemasaran tradisional. Pemasaran Aka Bilan yang berlangsung melalui pasar lokal, keluarga, pertemanan, dan pelanggan tetap menunjukkan bahwa aktivitas ekonominya bertumpu pada jaringan sosial masyarakat. Pola ini memperlihatkan keterkaitan antara kegiatan produksi, hubungan antarpelaku, dan keberlangsungan ekonomi lokal(19). Dengan demikian, sejarah Aka Bilan dapat ditelusuri melalui tiga dimensi utama, yaitu pemanfaatan sumber daya lokal, pewarisan pengetahuan produksi, dan perkembangan jaringan pemasaran berbasis relasi sosial(20). Ketiga dimensi tersebut menjadi dasar untuk memahami Aka Bilan sebagai bagian dari sejarah ekonomi sekaligus kehidupan sosial-budaya masyarakat Desa Weoe.

Dokumentasi pengetahuan lokal menjadi penting untuk menjaga kesinambungan nilai sejarah tersebut(21).(22) Informasi mengenai asal-usul, pemilihan bahan baku, proses pembuatan, pengalaman produsen, serta perubahan pola pemasaran perlu dihimpun melalui wawancara, catatan tertulis, foto, dan sumber relevan lainnya(23). Dokumentasi ini berpotensi dikembangkan sebagai sumber pembelajaran sejarah lokal sekaligus sebagai landasan penyusunan narasi produk yang menghubungkan identitas budaya dengan potensi ekonomi Aka Bilan(24). Namun, proses pendokumentasian harus membedakan fakta yang didukung bukti, kesaksian atau ingatan informan, dan interpretasi peneliti agar narasi sejarah yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan(25).

Oleh karena itu, pelestarian Aka Bilan tidak cukup diarahkan pada keberlanjutan produksi dan pemasarannya, tetapi juga perlu mencakup perlindungan pengetahuan yang melatarbelakangi keberadaannya. Sosialisasi nilai sejarah menjadi langkah edukatif untuk memperkuat pemahaman masyarakat bahwa Aka Bilan memiliki nilai ekonomi yang berkelindan dengan sejarah agraris, pengetahuan leluhur, dan jaringan sosial lokal. Pemahaman ini dapat menjadi pijakan bagi pengembangan Aka Bilan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan nilai jual, tetapi juga menjaga kesinambungan warisan pengetahuan masyarakat Desa Weoe.

2. Penguatan Potensi Ekonomi melalui Pemahaman Dinamika Pemasaran Aka Bilan



Gambar 2. Penguatan Potensu Ekonomi Aka Bilan

e-ISSN: 3046-7527

Potensi ekonomi Aka Bilan diarahkan pada hubungan antara karakteristik produk, pengalaman pemasaran, dan peluang pengembangan usaha masyarakat. Berdasarkan kerangka penelitian sejarah ekonomi lokal, pemasaran dipahami sebagai proses yang mencakup cara produk diperkenalkan, hubungan antara pelaku usaha dan konsumen, pola distribusi, serta penyesuaian terhadap perubahan kebutuhan pasar(26). Pemahaman tersebut memberikan landasan untuk menilai pengembangan Aka Bilan secara lebih luas daripada sekadar peningkatan penjualan.

Dalam sosialisasi, penguatan identitas produk menjadi salah satu aspek yang relevan untuk dibahas. Identitas tersebut dapat dikembangkan melalui informasi mengenai karakteristik Aka Bilan dan keterkaitannya dengan kehidupan masyarakat, sepanjang informasi yang digunakan didukung oleh hasil penelitian atau sumber yang dapat diverifikasi. Narasi sejarah yang akurat dapat membantu memperkenalkan produk secara lebih informatif dan memberikan pembeda dalam komunikasi pemasaran(27). Akan tetapi, nilai sejarah perlu ditempatkan sebagai penguat identitas produk, bukan sebagai klaim yang secara otomatis menjamin peningkatan daya saing(28).

Selain identitas produk, pemanfaatan media komunikasi dan media digital dapat dipertimbangkan sebagai alternatif untuk memperluas jangkauan informasi(29). Penerapannya perlu disesuaikan dengan kemampuan pelaku UMKM, ketersediaan sumber daya, karakteristik konsumen, dan kondisi pemasaran setempat. Strategi promosi juga perlu memperhatikan kualitas produk, konsistensi informasi, dan kemampuan pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan pasar(30). Artinya, pengembangan ekonomi Aka Bilan memerlukan keterpaduan antara penguatan identitas lokal dan pengelolaan usaha yang realistis.

Dengan itu, menunjukkan bahwa hubungan antara sejarah dan ekonomi bersifat saling mendukung, tetapi tidak otomatis menghasilkan keuntungan finansial. Sejarah menyediakan konteks dan identitas, sedangkan strategi pemasaran membantu mengomunikasikan nilai produk kepada konsumen. Oleh sebab itu, manfaat ekonomi dari sosialisasi perlu ditinjau melalui tindak lanjut, misalnya perubahan cara pelaku usaha memperkenalkan produk, pemanfaatan media promosi, atau perkembangan jangkauan pemasaran(31). Indikator tersebut lebih tepat digunakan untuk menilai dampak kegiatan daripada mengasumsikan peningkatan pendapatan hanya berdasarkan pelaksanaan sosialisasi.

3. Diskusi Partisipatif sebagai Ruang Identifikasi Kebutuhan Masyarakat



Gambar 3. Diskusi Partisipatif

Diskusi partisipatif menjadi bagian penting dalam menghubungkan materi sosialisasi dengan pengalaman masyarakat(32). Keterlibatan perangkat desa dan pelaku UMKM memungkinkan pembahasan diarahkan pada dua dimensi yang saling berkaitan, yaitu dukungan kelembagaan terhadap pelestarian pengetahuan lokal dan kebutuhan praktis dalam pengembangan pemasaran Aka Bilan. Melalui pertukaran pandangan, hasil penelitian dapat dijadikan bahan refleksi untuk mempertimbangkan langkah yang sesuai dengan kondisi Desa Weoe.

Dari sisi pelestarian budaya, diskusi dapat diarahkan pada kebutuhan menghimpun informasi sejarah, mengenali sumber pengetahuan yang relevan, dan mempertimbangkan keterlibatan generasi muda dalam dokumentasi(33). Dari sisi ekonomi, pembahasan dapat mencakup cara memperkenalkan produk, kendala pemasaran yang dialami pelaku UMKM, serta kemungkinan penggunaan media promosi. Kedua dimensi tersebut perlu dibahas secara terpadu agar pengembangan ekonomi tidak

e-ISSN: 3046-7527

mengabaikan keberlanjutan pengetahuan budaya, sementara upaya pelestarian tetap mempertimbangkan kebutuhan ekonomi masyarakat.

Diskusi partisipatif juga berfungsi untuk memeriksa relevansi hasil penelitian dengan pengalaman pelaku di lapangan. Pengetahuan akademik dapat memberikan kerangka analisis, sedangkan keterangan masyarakat membantu memperjelas konteks, pengalaman, dan persoalan yang tidak selalu terwakili dalam sumber tertulis(34). Oleh karena itu, hasil diskusi perlu dicatat secara sistematis dan digunakan untuk menyusun prioritas tindak lanjut. Kendala maupun kesepakatan tertentu hanya dapat dinyatakan sebagai temuan apabila benar-benar muncul dan terdokumentasi selama kegiatan.

Dengan demikian, kontribusi diskusi tidak hanya terletak pada pertukaran informasi, tetapi juga pada peluang membangun pemahaman bersama mengenai arah pelestarian dan pengembangan Aka Bilan. Hasil diskusi yang terdokumentasi dapat menjadi dasar untuk menentukan kegiatan lanjutan yang lebih terarah, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. Evaluasi Kegiatan dan Implikasi bagi Keberlanjutan Aka Bilan

Evaluasi kegiatan diarahkan pada keterlibatan peserta, tanggapan terhadap materi, dan hasil diskusi sebagai indikator untuk meninjau ketercapaian tujuan pengabdian(35). Ketiga aspek tersebut berkaitan langsung dengan sasaran kegiatan, yakni memperkuat pemahaman nilai sejarah Aka Bilan, mengenali potensi ekonominya, dan mendorong perhatian terhadap dokumentasi pengetahuan lokal.

Pengamatan partisipasi dapat memberikan gambaran mengenai keterlibatan peserta selama kegiatan, sedangkan tanggapan dan hasil diskusi dapat digunakan untuk menilai relevansi materi dengan kebutuhan masyarakat. Namun, apabila evaluasi hanya menggunakan pengamatan dan tanggapan lisan, hasilnya belum cukup untuk membuktikan peningkatan pemahaman secara kuantitatif(36). Klaim mengenai peningkatan pengetahuan perlu didukung instrumen yang memungkinkan perbandingan, seperti pertanyaan sebelum dan sesudah sosialisasi. Demikian pula, klaim mengenai perkembangan ekonomi memerlukan indikator lanjutan, seperti perubahan strategi promosi, jangkauan konsumen, atau data penjualan dalam periode tertentu.

Dalam konteks keberlanjutan, kegiatan sosialisasi dapat menjadi dasar untuk mempertimbangkan beberapa langkah lanjutan, antara lain dokumentasi sejarah Aka Bilan, penyusunan bahan edukasi berbasis sejarah lokal, dan penguatan kemampuan pelaku UMKM dalam memperkenalkan produk. Pelibatan generasi muda dapat dikembangkan melalui kegiatan wawancara, pencatatan sejarah, atau pembuatan media informasi dengan pendampingan pihak yang memahami konteks budaya setempat. Seluruh proses tersebut perlu memperhatikan ketepatan informasi, persetujuan narasumber, dan penghormatan terhadap pengetahuan yang tidak dapat dipublikasikan secara bebas.

Keberlanjutan kegiatan juga memerlukan koordinasi antara masyarakat, pemerintah desa, pelaku UMKM, dan perguruan tinggi. Kolaborasi tersebut dapat mendukung pengelolaan dokumentasi serta pengembangan pemasaran secara bertahap, tetapi prioritas dan bentuk kegiatannya perlu ditentukan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya menjadi tahap penutup, melainkan menjadi dasar untuk menilai hal-hal yang telah dicapai dan menentukan perbaikan yang diperlukan pada kegiatan berikutnya.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menghubungkan penelitian sejarah ekonomi lokal dengan edukasi masyarakat mengenai pelestarian pengetahuan budaya dan pengembangan potensi ekonomi Aka Bilan. Nilai penting pendekatan ini terletak pada penempatan sejarah sebagai sumber pengetahuan untuk memperkuat identitas produk, sekaligus menjadikan pengalaman masyarakat sebagai dasar dalam mengidentifikasi peluang pengembangan. Meskipun dampak jangka panjangnya masih memerlukan pemantauan, integrasi sosialisasi, diskusi partisipatif, dan evaluasi menyediakan kerangka awal bagi pengembangan Aka Bilan yang lebih kontekstual, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi nilai sejarah dan potensi ekonomi Aka Bilan di Desa Weoe, Kabupaten Malaka, menjadi langkah penting dalam mengintegrasikan pelestarian pengetahuan budaya dengan pengembangan ekonomi lokal. Melalui sosialisasi dan diskusi partisipatif, Aka Bilan dipahami tidak hanya sebagai produk pangan bernilai ekonomi, tetapi juga sebagai warisan pengetahuan, identitas budaya, dan sejarah ekonomi masyarakat. Keberlanjutan pengembangannya memerlukan dokumentasi sejarah, penguatan identitas produk, strategi promosi yang sesuai, serta kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, pelaku UMKM, dan perguruan tinggi. Dengan demikian, pelestarian budaya dan

pengembangan ekonomi dapat berjalan beriringan secara kontekstual dan berkelanjutan, meskipun dampak jangka panjangnya masih perlu dievaluasi lebih lanjut.

DAFTAR REFERENSI

Tabani. Hubungan Keadaan Alam Dengan Tradisi Makan Sagu (Aka Bilan) Di Kabupaten Malaka. J Ilm PGSD FKIP Univ Mandiri [Internet]. 2025;11(2009):121–9. Available from: http://www.journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/10140/6520

Zarinah Z, Asyifa R, Nelwati S. Urgensi Penguatan Identitas Nasional Dalam Menghadapi Society 5 . 0 Di Era Globalisasi. J Bhs dan Pendidik [Internet]. 2024;4(3):274–84. Available from: https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/pustaka/article/download/1539/1461

Az-zahra CM, Anggraini H, Ananta R, Noviarita H. Sejarah Perekonomian Indonesia Pasca Krisis Ekonomi Pada Masa Reformasi History Of Indonesian Economy Post Economic Crisis During The Reformation Period. Intelek dan Cendikiawan Nusant [Internet]. 2025;10183–93. Available from: https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/pustaka/article/download/1539/1461

Prameswari Z, Putri N, Hamamy F. Strategi Pemasaran Efektif dan Berkelanjutan untuk Keberhasilan Penjualan Ritel di Era Transformasi Digital. Karima Tauhid [Internet]. 2025;4:4608–25. Available from: https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/19661/7251/64938

Ariyanti AN, Anggraini FP, Ansyah MA. Strategi Pembelajaran Sejarah untuk Mengembangkan Kesadaran Sejarah Peserta Didik di Era Kontamporer. Ilm Multidisiplinin [Internet]. 2026;2(2):3572–82. Available from: https://indojurnal.com/index.php/jejakdigital/article/download/2518/2184

Putri PL, Salsabela RN, Jl A, Hasyim KHW, Selatan P, Tengah J. Dari Kearifan Lokal Menuju Pasar Global : Memanfaatkan Strategi Bisnis Berbasis Warisan Budaya untuk Pertumbuhan UMKM di Banyumas. Manaj Bisnis Kewirausahaan Vol [Internet]. 2025;4(April). Available from: https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jumbiwira/article/download/2972/2532/11684

Pusvita D, Jayanti R. Analysis Of The Role Of Knowledge Management In Improving The Sustainable Performance Of Coffee Smes : A Case Study Of Tamansari Coffee SMEs. J Account Bus Issues [Internet]. 2026;5:49–68. Available from: https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jabi/article/download/1695/742

Triyana A. Tradisi yang memudar : menyikapi hilangnya nilai budaya di kalangan generasi muda. Maliki Interdiscip J [Internet]. 2025;3:202–6. Available from: https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/download/15311/4617/

Lukman H. Peranan Content Creator Dalam Meningkatkan Brand Awareness Pada Sanggar Kreativitas Bombi Jakarta. Bakti Masy Indones [Internet]. 2023;6(1):11–8. Available from: https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/21021/14471

Adrevi C. Ekonomi Kreatif Menjadi Pondasi Mewujudkan Generasi Emas 2045 Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Desa Wisata Penglipuran Bali Cahya. 2025;5(3):1075–90. Available from: https://www.jurnalp4i.com/index.php/cendekia/article/download/6114/4372/46495

Setyawan AT, Kusumawati E, Fitri JL, Asna M, Martilisa R, Laili SN, et al. Strategi Pengembangan Kepariwisataan : Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan Dan Inklusif Di Indonesia. Pariwisata Tawangmangu [Internet]. 2026;4(1):76–89. Available from: https://journal.bukitpengharapan.ac.id/index.php/JUPARITA/article/download/760/1021

Zakiyah M. Wasathiyah Iqtishadiyah Sebagai Paradigma Pembangunan Ekonomi Islam. J Ekon dan Keuang Islam [Internet]. 2026;4:158–78. Available from: https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/Iltizam/article/download/10280/3452

Wahanisa R. Konsepsi Asas Kelestarian Dan Keberlanjutan Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Nilai Pancasila. Bina Huk Lingkung [Internet]. 2021; Available from: https://bhl-jurnal.or.id/index.php/bhl/article/download/208/150

Nanlohy LH, Maruapey A, Hahury S, Saeni F, Wahid B, Maipauw NJ, et al. Pengayaan pengetahuan masyarakat sekitar hutan tentang revitalisasi pangan lokal dalam mendukung food security. Indones J Engag Community Serv Empower Dev [Internet]. 2025;5(3):561–9. Available from: https://ijecsed.esc-id.org/index.php/home/article/download/228/219

Sukardi D, Hafizd JZ, Putri ZD, Perdana CP, Artikel I, Pembelajaran M, et al. PENGEMBANGAN MODELBERBASIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNTUK KEBERLANJUTAN

KEILMUAN. J Educ Dev Inst Pendidik Tapanuli Selatan [Internet]. 2025;13(2):180–90. Available from: https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/6908/3683

Mandiri M, Pengabdian J. Pengabdian Masyarakat sebagai Upaya Peningkatan Literasi dan Kesejahteraan Community Service as an Effort to Improve Literacy and Welfare. J Pengabdi dan Pembang Lokal. 2025;2(April).

Mamida SM, Darma P, Pardede K, Agustian D, Des P, Usnaat K, et al. Sosialisasi Dan Pendampingan Aparatur Desa Dalam Manajemen Tata Kelola Pemerintahan Desa Tublopo , Nusa Tenggara Timur. Atma Inovasia [Internet]. 2026;6(3):254–63. Available from: https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jai/article/view/13187/4584

18. Mashduriah L, Lutfiya R, Anggeraeni LE, Putri MA. Tahap Evaluasi Pembelajaran PKN yang Dilakukan di UPT Satuan Pendidikan SDN 2 Karangsari pada Kelas 6. J Penedidikan dan Pembelajaran [Internet]. 2025;04(02):2349–57. Available from: https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/download/1707/1371/4168

Hurniwati. Dinamika Relasi Sosial Petani Tembakau Dan Pengepul Dalam Praktik Penetapan Harga Tembakau Di Desa Lekor Kecamatan Janapria. 2026;6(3):2497–511. Available from: https://www.jurnalp4i.com/index.php/social/article/download/14697/9253/124428

Widayanti BH, Fitra F, Ovanda LT, Firdaus M, Teknik F, Muhammadiyah U. Pendampingan pemanfaatan sumber daya lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. ABDI [Internet]. 2023;8(2):179–86. Available from: https://journal.unesa.ac.id/index.php/abdi/article/download/19493/9204

Sari A, Wigati A, Damayanti YE. Pelestarian Warisan Budaya Lokal Di Desa Jatirejoyoso Documentation Of Ancestors ' Graves History As An Effort To Preserve Local Cultural Heritage In Jatirejoyoso Village. J Pengabdi Kpd Masy [Internet]. 2025;4(5):549–57. Available from: https://pakisjournal.com/index.php/mestaka/article/download/785/495/5800

Revan M, Ghazali A, Riswandi M, Alfarisy F, Putri A, Afriani C, et al. Cakrawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global Penguatan Literasi Sejarah Lokal melalui Dokumentasi dan Media Informasi Desa di Desa Koto Pait Beringin , Kecamatan Talang Muandau Strengthening Local Historical Literacy through Documentation and Village I. Cakrawala J Pengabdi Masy Glob. 2026;5.

Ro K, Purwakarta S. Analisis Penerapan Strategi Digital Marketing Dan Kualitas Produksi Kerupuk Ro Terhadap Peningkatan Penjualan Di Pabrik Kerupuk Ro Sempur Purwakarta. WIKARA Natl Econ Soc Res Dev [Internet]. 2025;6(2). Available from: https://ejournal.stie-wikara.ac.id/index.php/wnesrd/article/download/67/47

Marta NA, Maryuni Y, Hadi F, Diki S, Apriansyah T. Pengembangan Sejarah Lokal Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Perang Melawan Kolonialsime Dan Imperialisme Melalui Model Pembelajaran Berbasis Kontekstual Di SMAN 1 Rangkasbitung , Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Pros Semin Nas Pendidikan, Ilmu-Ilmu Sos dan Huk [Internet]. 2025;1–18. Available from: https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/senpishum/article/download/62694/22555/189616

Aulia D. Ketenagakerjaan Ri Dalam Meningkatkan Citra Positif Di Mata Pencari Kerja : Analisis Konten Dan Interaksi Online The Indonesian Ministry Of Manpower ' S Public Relations Communication Strategy In Improving A Positive Image In The Eyes Of Job Seekers : ANA. Konvergensi [Internet]. :49–69. Available from: https://journal.paramadina.ac.id/index.php/IK/article/download/1350/563

Promalessy R, Pratiwi D, Riau U, Baru S. Pemanfaatan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Digital Marketing Dan Peranannya Terhadap Kinerja Pemasaran Umkm Mikro Food And Beverage Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Umkm Rumah Lemon Pku) Pemanfaatan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Digital Marke. J MEDIA Akad [Internet]. 2026;4(1). Available from: https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/4726/3449

Latif N. Pemanfaatan Storytelling Marketing sebagai Alat Bantu Bisnis UMKM di Kelurahan Taman , Kecamatan Taman , Kabupaten Sidoarjo. EKOBIS ABDIMAS [Internet]. 2023;4:50–5. Available from: https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/ekobisabdimas/article/download/7606/4851

Kekayaan H, Indonesia I. Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Perlindungan Hukum Hak Cipta Karya Arsitektur Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Ditinjau dari Sistem Hak Kekayaan Intelektual Indonesia. Arus J Sos dan Hum [Internet]. 2026;

Available from: https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh/article/download/3245/2115/21326

Rapa S, Sofyan NP, Prayogi T, Sembiring JA, Sirait H, Santi T, et al. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Pemasaran Digital Bagi Wirausaha Pemula. J Artif Intell Digit Bus [Internet]. 2026;5(1):2976–84. Available from: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/download/6142/4660/39531

Jurnal M, Sir MH, Ulya B, Sukmal J. Pengaruh Kualitas Produk dan Strategi Promosi Online terhadap Minat Beli Konsumen pada UMKM Kue Bawang Buk Masnah di Desa Pekan Tolan. MANABIS (Jurnal Manaj dan Bisnis) [Internet]. 2025;4(2):161–7. Available from: https://journal.yp3a.org/index.php/manabis/article/download/4584/1532

Khalidah H, Deba P. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Promosi Produk Usaha Untuk Peningkatan Penjualan Dalam Marketing E-Business. J Kaji dan Penal Ilmu Manaj [Internet]. 2024;2(2):124–33. Available from: https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jkpim/article/download/411/387

Soranti B, Riyanto E, Heryanti L, Bengkulu UM, Bengkulu K. Optimalisasi Peran Sosialisasi Dalam Membentuk Perilaku Sosial Positif Anak Sekolah Dasar (Studi Sdn 37 Kota Bengkulu) Optimalisasi Peran Sosialisasi Dalam Membentuk Perilaku Sosial Positif Anak Sekolah Dasar (Studi Sdn 37 Kota Bengkulu). Jurnal Media Akad [Internet]. 2026;4(9). Available from: https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/8396/6183/22750

Nur S. The Strategic Role of Museums in Preserving History and Strengthening Public Cultural Literacy. Aimmah Soc Sci J. 2024;1(1):42–58.

Dipta A, Rifani G, Farhan M, Saputra B, Adnan F. Peran Kecerdasan Buatan dalam Mengurangi Administrative Burden pada Pelayanan Publik Berbasis Digital (Sebuah Narrative Literature Review). J Stud Huk dan Adm Publik [Internet]. 2026;(April). Available from: https://ejournal.appihi.or.id/index.php/Parlementer/article/download/1749/1450/9677

Zandini SA. Implementasi Deep Learning Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum Nasional SMA. 2026;6(2):608–23. Available from: https://www.jurnalp4i.com/index.php/secondary/article/download/10081/6767/84208

Guru P, Dasar S, Haluoleo U. Evaluasi Penggunaan Teknik Penilaian Non-Tes dalam Mengukur Perkembangan Ranah Afektif dan Psikomotorik Siswa dalam Pembelajaran IPA di SDN 24 Kendari. J Pendidik Dasar [Internet]. 2023;5(2):44–55. Available from: https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Misool/article/download/1903/1183